

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional), dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersiat retrospektif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien DM tipe II yang menjalani rawat Inap di UPTD Puskesmas Bringin Periode Desember 2019-Agustus tahun 2020 yang menerima obat antidiabetik oral dan injeksi.

#### **B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Bringin di bagian rekam medik, penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 102 pasien DM tipe II dengan penyakit penyerta dan tanpa penyakit penyerta.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus tipe II di UPTD Puskesmas Bringin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilihat dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan

sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria yang diinginkan. Cara menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus (Notoatmodjo 2012).

(Persamaan 1).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan: n = sampel

N = Besar populasi

d = nilai

signifikansi (0,1)

$$\text{Perhitungan sampel (n)} = \frac{102}{1 + 102 (0,1)^2} = 52$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Pasien diabetes tipe II yang di rawat inap UPTD Puskesmas Bringin Periode Desember 2019 - Agustus 2020.
- 2) Pasien dengan diabetes tipe II tanpa penyakit penyerta atau dengan penyakit penyerta.
- 3) Pasien dengan diabetes tipe II yang menggunakan obat DM tunggal maupun kombinasi.
- 4) Memiliki data rekam medik (nomor rekam medik, nama pasien, umur, golongan obat, nama obat, rute pemberian).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang meninggal
- 2) Pasien hamil dan menyusui

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Diabetes mellitus (DM) tipe 2 adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin, atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskuler, dan neuropati.
2. Pasien adalah seseorang yang menderita DM tipe II dengan penyakit penyerta maupun tanpa penyakit penyerta pasien rawat inap.
3. Obat diabetes melitus adalah obat yang digunakan untuk menstabilkan kadar glukosa darah dalam tubuh.
4. Profil pengobatan adalah penggunaan obat berdasarkan nama obat, golongan obat, rute pemberian dan kombinasi obat.
  - a. Jenis obat adalah jenis/nama obat DM yang digunakan untuk untuk pengobatan.
  - b. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan diabetes mellitus meliputi sulfonilurea, glinid, tiazolidindion, akarbose, SGLT-2 ,DPP-IV inhibitor, injeksi insulin.
  - c. Rute pemberian adalah jalur pemberian obat diabetes mellitus Pada pasien melalui intravena dan per oral.
  - d. Penggunaan tunggal adalah pemberian satu macam obat tidak dikombinasikan dengan obat yang lain.
  - e. Penggunaan Kombinasi adalah pemberian obat dengan dua atau lebih obat antidiabetes.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data dimulai dari observasi laporan unit rekam medik UPTD Puskesmas Bringin untuk mengetahui jumlah penyakit DM tipe II pada pasien DM Periode Desember 2019-Agustus 2020.

2. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa yang menderita diabetes melitus yang dilihat dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2012).
3. Pencatatan data rekam medik yang meliputi: nomor rekam medik, umur, golongan obat, nama obat, rute pemberian, dan penggunaan tunggal atau kombinasi.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut Sujarweni (2014) pengolahan data meliputi:

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi: nomor rekam medik, nama, diagnosa, umur, berat badan, kadar gula darah pasien, nama obat, golongan obat, dosis, rute pemberian, frekuensi pemberian, durasi pemberian, tanggal pemberian tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
2. Tahap koding, yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori.
3. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau enteri data kedalam tabel induk penelitian. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil pengobatan pada pasien diabetes mellitus tipe II di instalasi rawat inap UPTD Puskesmas Bringin. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menilai distribusi frekuensi

profil pengobatan berdasarkan nama obat, golongan obat, rute pemberian. Analisa dilakukan sesuai dengan variabel yang diteliti yakni sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur dan penyakit penyerta.
2. Profil penggunaan obat DM tipe II meliputi golongan obat, nama obat, rute pemberian dan kombinasi.
3. Statistik deskriptif adalah suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi serta standar deviasi (Rangkuti, 2006). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk analisis. Data dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus.

Rumus menghitung persentase :

$$P = \left( \frac{F}{N} \right) \times 100\%$$

Ket :

F = Jumlah atau Frekuensi

P = Persentase

N = Total Jumlah atau Responden

100 % = Pengalihan tetap